

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan hal yang harus diperhatikan ketika berada di laboratorium. Pernyataan ini sependapat dengan Rohyami (2011) bahwa keselamatan kerja di laboratorium merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan agar selamat sampai tujuan. Hasil pengamatan ketika penulis melakukan kegiatan PPL di laboratorium CNC dan PLC, K3 belum mendapatkan perhatian yang memadai dari semua pihak. Banyak siswa yang belum sadar untuk berperilaku K3 terutama ketika berada di laboratorium. Mereka merasa K3 tidak terlalu penting untuk diterapkan di laboratorium karena hanya berhubungan dengan *software* sehingga tidak menimbulkan kecelakaan yang membahayakan nyawa. Siswa melakukan praktik tanpa melihat teori terlebih dahulu sehingga pengetahuannya menjadi terbatas dan tidak mengetahui bagaimana prosedur kerja yang benar. Siswa merasa kurang praktis apabila praktik menggunakan peralatan keselamatan kerja sehingga sikap mereka rata-rata menyepelekan hal-hal yang berhubungan dengan K3.

Pihak sekolah juga belum sepenuhnya memperhatikan perihal K3. Hal ini ditandai dengan minimnya poster atau gambar, kurangnya sosialisasi dan kurang tegasnya guru menindaklanjuti siswa yang melanggar perihal K3. Guru lebih memfokuskan perhatian kepada siswa yang tidak memakai pakaian kerja. Siswa tidak diperkenankan mengikuti praktik apabila tidak

memakai pakaian kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran berperilaku K3 masih sangat kurang.

Kesadaran berperilaku K3 harus ditanamkan sejak dini. SMK adalah salah satu sarana untuk memperkenalkan dan menanamkan kesadaran siswa untuk berperilaku K3. Menurut Ima Ismara (2009), kurikulum SMK telah memiliki spektrum mata diklat yang terkait dengan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja. Kesadaran berperilaku K3 ditanamkan salah satunya dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga pengetahuan siswa menjadi luas dan sikap positif tentang K3 dapat ditumbuhkan.

Menurut Suma'mur (1981: 2), K3 memiliki tujuan yaitu: 1) melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional; 2) menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja; 3) sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Berdasarkan tujuan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa K3 sangat penting untuk diterapkan karena dapat menjamin keamanan dan keselamatan bagi pekerja maupun sarana dan prasarannya serta mencegah terjadinya suatu kecelakaan sehingga hasil yang didapat menjadi lebih maksimal. Menurut Chaidir Situmorang (2003), aman (selamat) adalah kondisi tidak ada kemungkinan malapetaka (bebas dari bahaya) sedangkan kecelakaan menurut Chaidir Situmorang (2003) adalah suatu kejadian yang tidak diduga sebelumnya dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik

korban manusia dan atau harta benda. Menurut Musthofa Luthfi (2013), kecelakaan kerja bisa terjadi karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung keselamatan kerja, atau perbuatan para pekerja yang tidak membawa keselamatan kerja. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. K3 belum mendapatkan perhatian yang memadai dari semua pihak.
2. Pengetahuan K3 siswa yang masih kurang.
3. Sikap siswa yang menyepelkan K3.
4. Banyak siswa yang belum sadar berperilaku K3.
5. Masih banyak sekolah yang kurang menghimbau siswa untuk menerapkan terutama saat berada di lab.
6. Kurangnya tindakan sekolah untuk memberikan sanksi tegas kepada siswa yang kurang memperhatikan K3.
7. Minimnya tindakan dari sekolah untuk mempromosikan K3 di lab.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada perlu adanya pembatasan masalah karena keterbatasan penulis untuk meneliti masalah secara umum. Penulis memfokuskan untuk meneliti masalah tentang

pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3?
2. Bagaimanakah pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3?
3. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3.
2. Mengetahui pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis :
  - a. Penulis dapat menambah wawasan tentang K3.
  - b. Penulis mendapatkan jawaban tentang variabel yang diteliti.
2. Manfaat secara praktis :
  - a. Sekolah dapat menambahkan wawasan kepada siswa tentang pentingnya K3, membiasakan siswanya berperilaku K3 sejak dini,

dan menanamkan sikap kerja *safety* agar tercipta kesadaran untuk berperilaku K3.

- b. Pembaca dapat menambah wawasan tentang K3 dan menjadikan penelitian ini salah satu referensi untuk penelitian yang hampir sama khususnya mengenai K3.